

Wilayah rawan kebakaran di kodya Jakarta Utara dan Jakarta Barat tahun 1992-1997

D. Lestari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178763&lokasi=lokal>

Abstrak

Perkembangan kota Jakarta sebagai ibukota negara yang pesat dalam waktu yang relatif singkat, menyebabkan perubahan penggunaan tanah kota dari tanah-tanah yang kosong menjadi permukiman.

Demikian pula halnya dengan Kotamadya Jakarta Utara dan Jakarta Barat yang sebagian besar merupakan daerah permukiman penduduk. Dengan padatnya permukiman tersebut dimungkinkan tingkat kerawanan kebakaran permukiman besar. Kebakaran permukiman ini, karena ada faktor pendorongnya seperti kualitas bangunan permukiman, kerapatan bangunan permukiman, dan jarak permukiman ke sumber air seperti hidran, situ, dan sungai yang cukup jauh.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana persebaran wilayah rawan kebakaran di Kotamadya Jakarta Utara dan Jakarta Barat tahun 1992 - 1997?

Metode penelitian adalah dengan mengklasifikasikan variabel-variabel dan data yang kemudian dianalisis dengan overlay peta.

Berdasarkan overlay peta tuas kebakaran permukiman, peta kualitas bangunan, peta kerapatan bangunan, dan peta jarak permukiman ke sumber air diperoleh:

1. Tahun 1992.

Rawan 1: tidak terdapat di wilayah penelitian.

- Rawan 2 : terdapat di kecamatan Penjaringan, Padernangan, Tanjungpriok, Koja, Cilincing, dan Palmerah, meliputi 42,86 % dan seluruh wilayah penelitian.

- Rawan 3 : terdapat di kecamatan Kelapagading, Kebonjeruk, Kernangan Cengkareng Kalideres Grogolpetamburan, Tambora, dan Tamansari, meliputi 57,14 % dan seluruh wilayah penelitian.

2. Tahun 1993.

Rawan 1 tidak terdapat pada wilayah penelitian. Rawan 2 terdapat di kecamatan Penjaringan Pademangan, Tanjungpriok, Koja, Cilincing, Cengkareng, Kalideres, dan Palmerah, meliputi 57,14 % dari seluruh wilayah penelitian.

- Rawan 3 terdapat di kecamatan Kelapagading, Kebonjeruk, Kembangan, Grogolpetamburan, Tambora, dan Tamansari, meliputi 42,86 % dari seluruh wilayah penelitian.

3. Tahun 1994

- Rawan 1 terdapat di kecamatan Kalideres, meliputi 7,14 % dari seluruh wilayah penelitian.
- Rawan 2 terdapat di kecamatan Penjarangan, Pademangan, Tanjungpriok, Koja, Cengkareng, dan Palmerah, meliputi 42,86 % dan seluruh wilayah penelitian.
- Rawan 3 terdapat di kecamatan Kelapagading, Kebonjeruk, Kembangan, Grogol Petamburan, Tambora, dan Taman Sari, Cilincing 50 % dari seluruh wilayah penelitian.

4. Tahun 1995

- Rawan 1 tidak terdapat pada wilayah penelitian.
- Rawan 2 terdapat di kecamatan Penjarangan, Tanjungpriok, Kalideres, dan Palmerah, meliputi 28,57 % dari seluruh wilayah penelitian.
- Rawan 3 terdapat di kecamatan Pademangan, Koja, Kelapagading, Cilincing, Kembangan, Kebonjeruk, Cengkareng, Grogolpetamburan, Tambora, dan Tamansani, meliputi 71,43 % dari seluruh wilayah penelitian.

5. Tahun 1996

- Rawan 1 tidak terdapat pada wilayah penelitian.
- Rawan 2 terdapat di kecamatan Penjarangan, Kalideres, dan Palmerah, meliputi 21,43 % dari seluruh wilayah penelitian.
- Rawan 3 terdapat di kecamatan Pademangan, Tanjungpriok, Koja, Kelapagading, Cilincing, Cengkareng, Kembangan, Kebonjeruk, Grogolpetamburan, Tambora, dan Tamansani, meliputi 78,57 % dan seluruh wilayah penelitian.

6 Tahun 1997

- Rawan I terdapat di kecamatan Penjarangan, meliputi 7,14 % dan seluruh wilayah penelitian.
- Rawan 2 terdapat di kecamatan Pademangan, Kalideres, dan Palmerah, meliputi 21,43% dari seluruh wilayah penelitian.
- Rawan 3 terdapat di kecamatan Tanjungpriok, Koja, Kelapagading, Cilincing, Cengkareng, Kembangan, Kebonjeruk, Grogolpetamburan, Tambora, dan Tamansani, meliputi 71,43 % dari seluruh wilayah penelitian.